

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN SEMBAKO PADA TOKO MASA GENAE BERBASIS *OBJECT ORIENTED*

Budi Haryanto¹⁾, Grace Gata²⁾

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : budirpl@gmail.com¹⁾, grace.gata@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Toko Masa Genae adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan sembako. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut antara lain pembuatan laporan penjualan dan pembelian yang masih menggunakan pencatatan berupa buku sehingga kurang efektif dan efisien. Karena administrasi masih harus melihat daftar harga barang saat terjadinya transaksi penjualan dan pembelian, begitupun juga berkas sering terselip dan kurang tertata dengan rapih sehingga sulit untuk menemukan data yang ingin dicari karena tidak terdapat penyimpanan data berbasis database, sering terjadi kesalahan penghitungan penjualan maupun pembelian sehingga data dan informasi yang dihasilkan tidak tepat dan akurat. Dengan ditemukan masalah yang ada, sangat dibutuhkan suatu sistem komputerisasi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat sangat yang digunakan untuk jalannya aktivitas transaksi dan pembuatan suatu laporan. Metode yang digunakan metode waterfall dan metode fishbone untuk menyelesaikan masalah yang ada disana. Manfaatnya yang didapat yaitu dengan sistem yang sudah terkomputerisasi mempermudah dalam kegiatan pengolahan dan pengontrolan data transaksi penjualan, pembelian maupun pembuatan laporan. Sehingga sistem yang terkomputerisasi menghasilkan data lebih akurat dan tepat waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan di Toko Masa Genae.

Kata kunci : sistem, penjualan, pembelian, sembako, toko

1. PENDAHULUAN

Persaingan sudah sedemikian ketat, khususnya dalam dunia ekonomi, Karena penjualan adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang, jasa, ide kepada pasar sasaran agar dapat mencapai tujuan. (Hasanah, 2013) Persaingan tersebut dengan menarik sebuah konsumen untuk membeli barang dijual sehingga dapat memperoleh keuntungan. pembelian yaitu sebuah proses transaksi dengan pihak yang membutuhkan barang dagangan maupun barang lainnya dengan pihak *supplier*, dimana transaksi tersebut dapat dilakukan tunai atau tanpa syarat". (Kotler, 2012)

Toko Masa Genae adalah sebuah toko yang bergerak pada penjualan maupun pembelian sembako. Perusahaan ini mengutamakan pelayanan yang terbaik kepada setiap pelanggan sehingga pelanggan merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh toko dengan pelayanan secara profesional.

Dari penelitian permasalahan yang ada, Pegawai disana masih melihat daftar harga barang ketika pelanggan memesan barang yang dibeli, kemudian banyaknya barang dipesan oleh pelanggan bisa menyebabkan kesalahan penghitungan maupun pembelian barang sehingga data menjadi tidak akurat, Begitupun dengan pembuatan laporan pembelian dan penjualan barang pegawai masih melakukan pembuatan laporan berupa pencatatan buku, dengan dokumen yang sering terselip maupun tercecer sehingga sulit untuk menemukan data yang dicari, karena penyimpanan data masih belum menggunakan database. Maka dari itu, peneliti telah melakukan penelitian dan pengembangan sistem di Toko Masa Genae karena menilai pemanfaatan teknologi akan sangat membantu

menanggulangi masalah yang ditemukan, karena sebagaimana komputerisasi sangat membantu dalam melakukan perhitungan, penyimpanan maupun pengolahan data.

Setelah melakukan kunjungan dan tanya jawab dengan pemilik Toko Masa Genae dapat disimpulkan bahwa ada beberapa permasalahan yang di hadapi oleh Toko sebagai berikut :

- 1) Bagian administrasi masih harus melihat daftar harga barang, karena daftar harga barang masih berupa tulisan catatan sehingga menjadi tidak efisien.
- 2) Tidak ada pengarsipan data transaksi penjualan dan pembelian, sehingga tidak memiliki penyimpanan data stok barang
- 3) Pembuatan laporan pembelian dan penjualan barang masih menggunakan pencatatan berupa buku, sehingga barang yang telah dibeli maupun terjual tidak diketahui berapa banyak jumlahnya.
- 4) Tidak adanya dokumen retur untuk proses retur pembelian, sehingga menyulitkan untuk mengetahui barang apa saja yang ingin diretur dari *supplier*.
- 5) Tidak adanya dokumen tanda terima barang, sehingga sulit untuk diketahui barang yang sudah diterima atau belum dari *supplier*.
- 6) Tidak adanya pencatatan pembelian barang apa saja yang ingin dibeli ke *supplier*, sehingga tidak sulit mengetahui barang apa saja yang sudah dibeli.

Berikut ini adalah tujuan dari peneliti yaitu:

- 1) Memudahkan pencarian daftar harga barang yang ingin dicari agar lebih efisien

- 2) Membantu dalam proses transaksi penjualan dan pembelian barang dengan baik sehingga kesalahan data dapat diminimalisir dan menjadi akurat.
- 3) Mempermudah administrasi dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang yang diserahkan ke Pemilik Toko.
- 4) Mempermudah proses retur pembelian barang kepada *Supplier*.
- 5) Mempermudah proses penerimaan barang yang sudah diterima atau belum dari *Supplier*.
- 6) Mempermudah proses pembelian barang sehingga dapat mengetahui barang apa saja yang dibeli kepada *Supplier*.

Untuk mempermudah dalam membangun suatu sistem diperlukan ruang lingkup/batasan dari masalah – masalah yang ada, sehingga dapat diketahui ruang lingkup dari sistem yang telah dibangun. Batasan masalah tersebut antara lain yaitu :

- a. Siklus penjualan sembako, yang meliputi pembayaran dan penjualan sembako sampai dengan laporan penjualan
- b. Siklus pembelian sembako, yang meliputi laporan pembelian.

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu. [1]

Sistem informasi yaitu sebuah komponen yang dapat mencakup maupun memiliki kaitan dengan sistem seperti *hardware, software, organisasi* dan data. [2]

Analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business process*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business solution*), dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*). [3]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Identifikasi

- a. Memahami masalah merupakan tahapan inialisasi dari penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi Toko Masa Genae
- b. Hasil identifikasi masalah pada proses bisnis berjalan digambarkan dengan fishbone diagram, dimana pada diagram tersebut akan terlihat sebab – akibat terjadinya masalah.
- c. Menganalisa proses bisnis yang sedang berjalan, dapat memecahkan suatu masalah yang ada pada Toko Masa Genae berdasarkan hasil wawancara hasil wawancara dan dokumen yang berkaitan yang kemudian digambarkan dengan rich picture.
- d. Hasil identifikasi kebutuhan dapat digambarkan dengan menggunakan model data, use case diagram dan juga activity diagram.

- e. Menggambarkan model dengan sistem entity relationship diagram (ERD) lalu ditransformasikan menjadi Logical Record Structure (LRS).
- f. Membuat Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Sembako Pada Toko Masa Genae Berbasis *Object Oriented*.

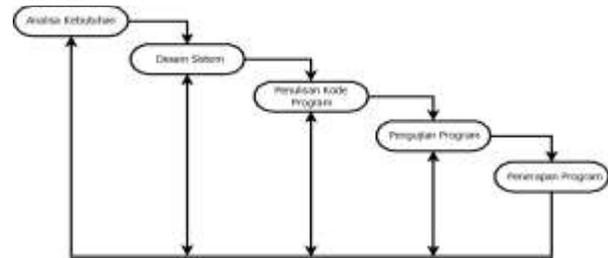
2.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan penelitian, peneliti sangat dibutuhkan data yang sesuai dengan topik yang dibahas. Dengan begitu metode penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Analisa Dokumen
- d. Studi Kepustakaan

2.3. Metode Perancangan Sistem

Berikut ini adalah gambar Metode Perancangan Sistem:



Gambar 1. Metode Perancangan Sistem Waterfall

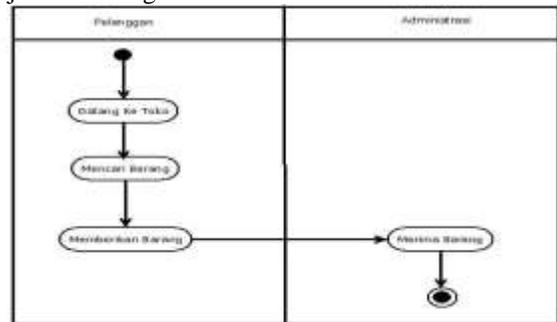
Pada gambar.1 menjelaskan *Metode* perancangan sistem ini menggunakan metode *Waterfall* dan terdapat dengan tahap per tahap untuk menyelesaikan perancangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Sistem

1). Activity Diagram

Berikut ini adalah gambar *Activity Diagram* Proses Penjualan Barang:



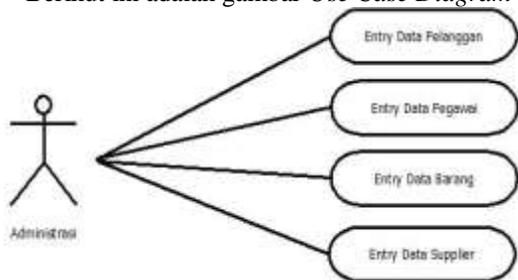
Gambar 2. Activity Diagram Proses Penjualan Barang

Pada gambar.2 menjelaskan Pelanggan yang ingin membeli harus mencari barang yang ingin dibeli terlebih dahulu dengan cara datang ke tempat langsung, Setelah pelanggan sudah melakukan pencarian barang yang ingin dibeli, Lalu pelanggan menyerahkan barang yang ingin dibeli ke bagian administrasi.

Pada gambar.7 menjelaskan *Fishbone Diagram* diatas terdapat masalah yaitu Proses, Bukti Fisik dan Metode.

3). **Use Case Diagram**

Berikut ini adalah gambar *Use Case Diagram Master*:



Gambar 8. Use Case Diagram Master

Pada gambar.8 menjelaskan *Use Case Diagram Master* menjelaskan Administrasi melakukan entry data pelanggan, entry data pegawai, entry data barang dan entry data supplier.

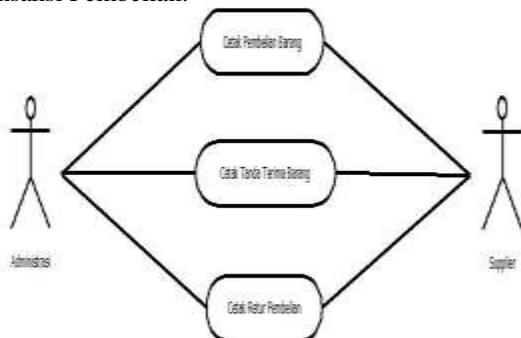
Berikut ini adalah gambar *Use Case Diagram* transaksi penjualan:



Gambar 9. Use Case Diagram Transaksi Penjualan

Pada gambar.9 menjelaskan *Use Case Diagram* Transaksi Penjualan menjelaskan Administrasi melakukan entry transaksi penjualan dan cetak faktur penjualan.

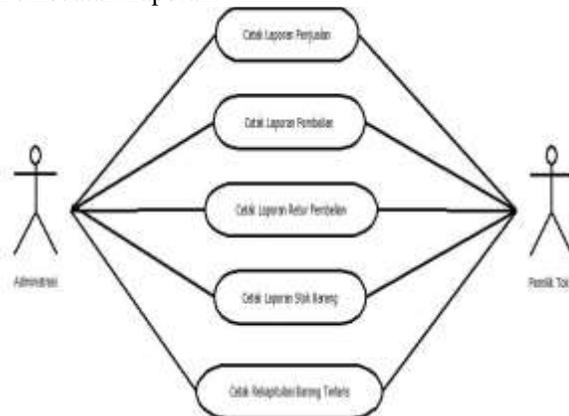
Berikut ini adalah gambar *Use Case Diagram* Transaksi Pembelian:



Gambar 10. Use Case Diagram Transaksi Pembelian

Pada gambar.10 menjelaskan *Use Case Diagram* Transaksi Pembelian menjelaskan Administrasi melakukan cetak pembelian barang, cetak tanda terima barang dan cetak retur pembelian.

Berikut ini adalah gambar *Use Case Diagram* Pembuatan Laporan:



Gambar 11. Use Case Diagram Pembuatan Laporan

Pada gambar.11 menjelaskan *Use Case Diagram* pembuatan Laporan menjelaskan Administrasi melakukan cetak laporan penjualan, cetak laporan pembelian, cetak laporan laporan retur pembelian, cetak laporan retur pembelian, cetak rekapitulasi barang terlaris.

4). **Struktur Menu**

Berikut ini adalah gambar Struktur Menu:



Gambar 12. Struktur Menu

Pada gambar Struktur Menu ini terdapat 4 menu yaitu Menu Master, Menu Transaksi Penjualan, Menu Transaksi Pembelian dan Menu Laporan.

5). **Rancangan Layar**

Berikut ini adalah gambar Rancangan *Entry Data* Barang:



Gambar 13. Rancangan Entry Data Barang

Pada gambar.13 menjelaskan Rancangan Layar Entry Data barang ini terdapat Kode Barang, Nama Barang, Satuan Barang, Harga Beli, Harga Jual, Satuan Barang, Tombol Cari Barang, Tombol Simpan Barang, Tombol Perbarui Barang, Tombol Hapus Barang, Tombol Bersihkan Barang dan Tombol Keluar.

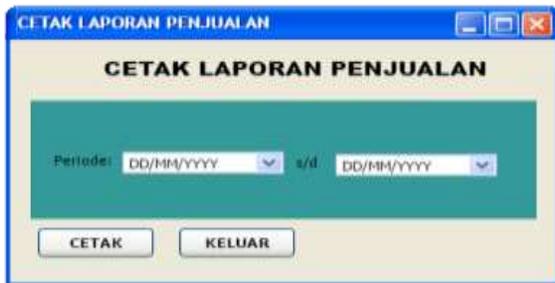
Berikut ini adalah gambar Rancangan Layar Cetak Pembelian Barang:



Gambar 14. Rancangan Layar Cetak Pembelian Barang

Pada gambar.14 menjelaskan Rancangan Layar Cetak Pembelian Barang ini terdapat Nomor Pembelian, Tanggal Pembelian, Kode Supplier, Nama Supplier, Alamat Supplier, Kode Barang, Nama Barang, Satuan Barang, Harga Barang, Jumlah Beli, Harga Pembelian, Tombol Cari Supplier, Tombol Cari Barang, Tombol Cetak, Tombol Hapus dan Tombol Keluar

Berikut ini adalah gambar Rancangan Layar Cetak Laporan Penjualan:

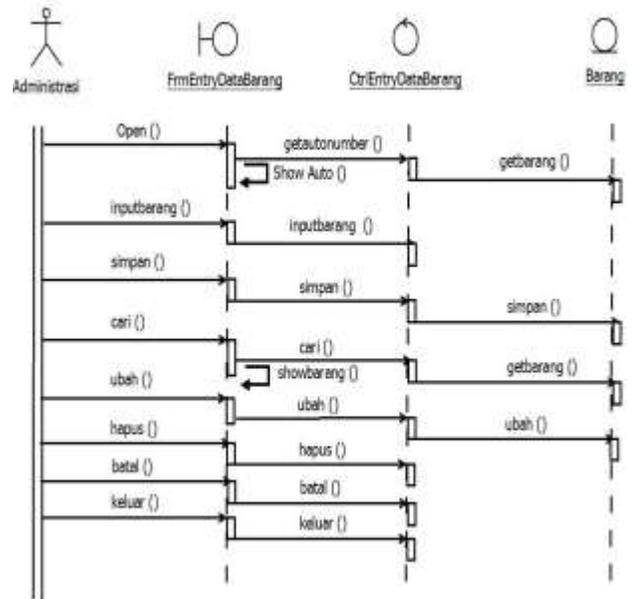


Gambar 16. Rancangan Layar Laporan Penjualan

Pada gambar.16 menjelaskan Rancangan Layar Laporan Penjualan ini terdapat Tanggal Periode Awal dan Tanggal Periode Sampai, Begitupun juga ada tombol cetak maupun tombol keluar.

6). Sequence Diagram

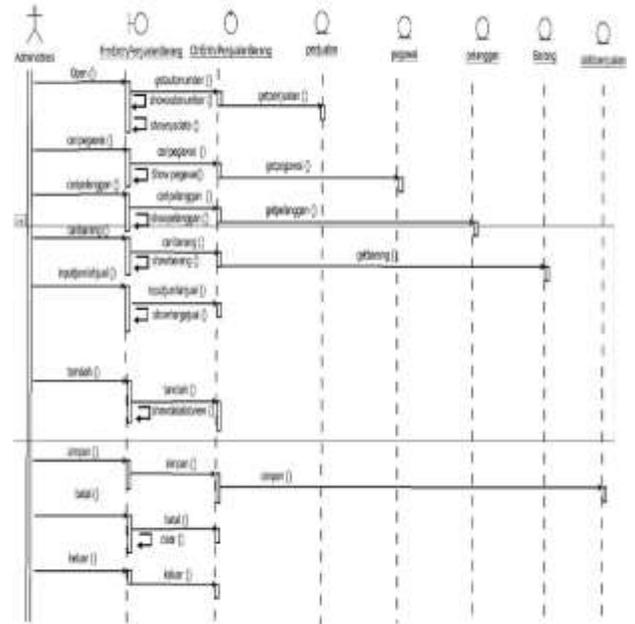
Berikut ini adalah gambar Sequence Diagram Entry Data Barang,



Gambar 17. Sequence Diagram Entry Data Barang

Pada gambar.17 menjelaskan Sequence Diagram Entry Data Barang terdapat Administrasi sebagai aktornya, Boundary Form Entry Data Barang, Control Entry Data Barang dan Entitas Barang.

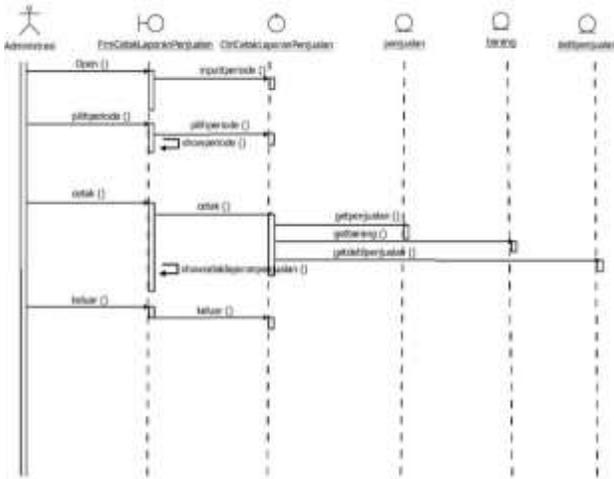
Berikut ini adalah gambar Sequence Diagram Entry Penjualan Barang.



Gambar 18. Sequence Diagram Entry Penjualan Barang

Pada gambar Sequence Diagram Cetak Pembelian Barang terdapat Administrasi sebagai aktornya, Boundary Form Entry Penjualan Barang, Control Entry Penjualan Barang, Entitas Barang, Entitas Pegawai, Entitas Penjualan, Entitas Pelanggan dan Entitas Detail Penjualan.

Berikut ini adalah gambar Sequence Diagram Laporan Penjualan Barang.

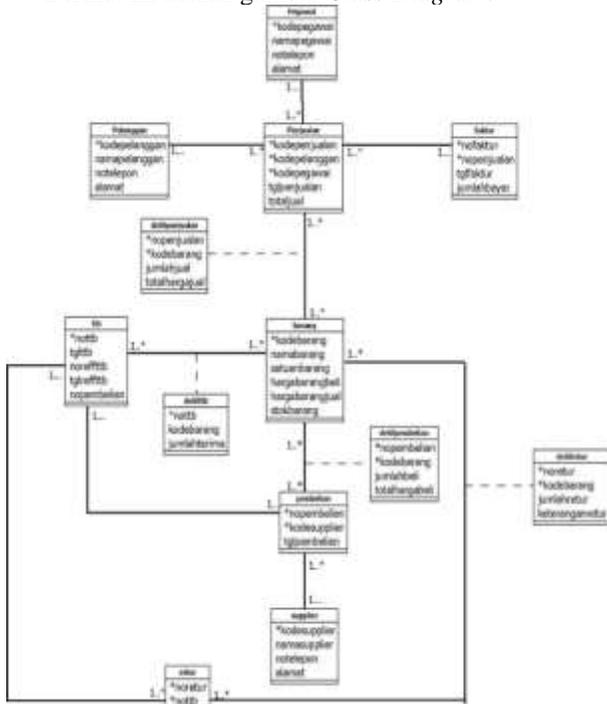


Gambar 19. Sequence Diagram Laporan Penjualan

Pada gambar.19 menjelaskan *Sequence Diagram* Cetak Pembelian Barang terdapat Administrasi sebagai aktornya, Boundary Form Cetak Laporan Penjualan, Control Cetak Laporan Penjuala, Entitas Barang, Entitas Entitas Penjualan, dan Entitas Detail Penjualan.

7). **Class Diagram**

Berikut ini adalah gambar *Class Diagram*:

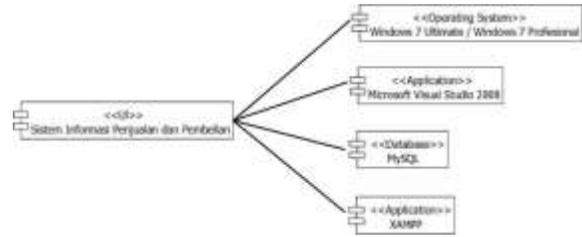


Gambar 20. Entity Class Diagram

Pada gambar.20 menjelaskan *Entity Class Diagram* terdapat 13 *Class* yaitu pegawai, pelanggan, penjualan, faktur, detailpenjuala, barang, ttb, detilttb, detilpembelian, pembelian, *supplier*, retur dan detilretur.

8). **Component dan Deployment Diagram**

(a). *Component Diagram*



Gambar 21. Entity Component Diagram

Pada gambar *Component Diagram* Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian terdapat Apache, *MySQL*, dbtokomasagenae sebagai nama *database* dan *User* sebagai pengguna komponen tersebut.

(b). *Deployment Diagram*

Berikut ini adalah gambar *Class Diagram*:



Gambar 22. Entity Deployment Diagram

Pada gambar.22 menjelaskan *Deployment Diagram* Sistem Informasi Penjualan yaitu terdapat *Operating System* dengan menggunakan *Windows 7 Ultimate / Profesional*, penggunaan program menggunakan Aplikasi *Microsoft Visual Studio 2008*, Penyimpanan *database* menggunakan *MySQL* maupun *XAMPP*.

Berikut ini adalah gambar hasil cetakan transaksi pembelian:



Gambar 23. Cetakan Keluaran Transaksi Pembelian

Pada gambar.23 menjelaskan Cetakan Keluaran Transaksi Pembelian ini diserahkan ke *Supplier* untuk mengetahui barang apa saja yang dibeli.

Berikut ini adalah gambar hasil cetakan Laporan Penjualan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fathansyah. 2012, *Basis Data*. Bandung: Informatika,
- [2] Isa, Irawan. 2012. *Reengineering Sistem Informasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu,
- [3] Yakub. 2012, *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [4] Uswatun Hasanah, 2013. Sistem Informasi Penjualan On_Line Pada Toko Kreatif Suncom Pacitan. Pacitan : *Indonesian Journal on Networking and Security-* Volume 2 No 4.
- [5] Kotler, P., K.L Keller. 2012, *Marketing Management*, 14 th. Ed, Pearson Education, Inc, New Jersey.

LAPORAN PENJUALAN BARANG
 Periode: 01/07/2018 s.d 04/08/2018

No	Tgl Penjualan	Kode Barang	Nama Barang	Satuan Barang	Harga Barang	Jumlah Jual	Total Harga
1	01/07/2018	8001	Indomie Kari Ayam	18.80	19.600	9	57.000
		8002	Indomie Goreng	20.80	19.300	9	78.000
		8003	Indomie Suka Ayam	20.80	18.900	10	180.000
2	02/07/2018	8001	Indomie Kari Ayam	18.80	18.000	10	180.000
		8008	Gamla Cakra Dalem	18.80	17.800	7	119.000
		8011	Susu Benda's Vanilla Cream	KALINGA	11.000	8	88.000
3	03/07/2018	8011	Susu Benda's Vanilla Cream	KALINGA	11.000	2	22.000
		8012	Susu Benda's Coklat	KALINGA	10.500	9	94.500
		8013	Susu Benda's Vanilla	KALINGA	13.800	10	138.000
4	04/07/2018	8014	Renes (susu)	3.000.000	240.000	720.000.000	
Grand Total :							3.358.500

Jakarta, 04/08/2018
 Penulis: Toko Masa Genae

Gambar 22. Cetaklan Keluaran Laporan Penjualan

Pada gambar.22 Cetaklan Keluaran Laporan Penjualan ini diserahkan ke Pemilik Toko untuk mengetahui barang apa saja yang telah terjual.

4. KESIMPULAN

Dengan ditemukan persoalan yang ada dan juga beberapa pemecahan yang diselesaikan, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat dirinci seperti dibawah ini:

- a. Dengan adanya sistem terkomputerisasi sehingga administrasi mempermudah mengetahui daftar harga barang dengan baik
- b. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi maka dapat mempermudah proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian sehingga data dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih tepat dan lebih akurat.
- c. Dengan adanya sistem terkomputerisasi sehingga memudahkan administrasi dalam pembuatan laporan penjualan dan laporan pembelian
- d. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi yang dapat menyimpan data, sehingga tidak menyebabkan berkas sering terselip dan kurang tertata dengan rapih yang membuat sulit dalam pencarian data.
- e. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, memudahkan bagian administrasi untuk mengetahui barang apa saja yang sudah diretur dari supplier.
- f. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, memudahkan bagian administrasi untuk mengetahui barang apa saja yang sudah diterima dari supplier.
- g. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, memudahkan bagian administrasi untuk mengetahui barang apa saja yang sudah dibeli dari supplier.